**MENINGKATKAN KOMPETENSI MENULIS IKHTISAR BUKU MENGGUNAKAN METODE PANDUAN MEMBACA PADA**

**SISWA KELAS X SMA NUR AZIZI TANJUNG MORAWA**

**TAHUN PEMBELAJARAN 2019-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**ILHAMDI ZEFRY SYUHADA**

**NPM : 161234100**

****

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA**

**AL WASHLIYAH**

**MEDAN**

**2020**

**MENINGKATKAN KOMPETENSI MENULIS IKHTISAR BUKU MENGGUNAKAN METODE PANDUAN MEMBACA PADA**

**SISWA KELAS X SMA NUR AZIZI TANJUNG MORAWA**

**TAHUN PEMBELAJARAN 2019-2020**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni*

*Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

**OLEH :**

**ILHAMDI ZEFRY SYUHADA**

**NPM : 161234100**

****

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA**

**AL WASHLIYAH**

**MEDAN**

**2020**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH**

**TANDA PERSETUJUAN**

NAMA : ILHAMDI ZEFRY SYUHADA

NPM : 161234100

JURUSAN : Pendidikan Bahasa dan Seni

PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

JENJANG PENDIDIKAN : Strata Satu (S-1)

JUDUL : Meningkatkan Kompetensi Menulis Ikhtisar Buku Menggunakan Metode Panduan Membaca Pada Siswa Kelas X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2019-2020.

Pembimbing I Pembimbing II

**Rahmat Kartolo, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** **Abdullah Hasibuan, S.Pd.,M.Pd**

Diuji pada tanggal :

Judisium :

**Panitia Ujian**

Ketua Sekretaris

**Dr.KRT.Hardi Mulyono K.Surbakti Drs. Samsul Bahri, M.Si.**

**KATA PENGANTAR**

****

Artinya:“Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu Aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkan kamu dari azab yang pedih? (yaitu) kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan berjihad di jalan-Nya dengan harta dan jiwamu, itulah yang lebih baik bagimu jika kamu mengetahuinya.”

(*QS. ash-Shaff: 10-12*).

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul: Meningkatkan Kompetensi Menulis Ikhtisar Buku Menggunakan Metode Panduan Membaca Pada Siswa Kelas X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2019-2020.

Penyusunan skripsi penelitian ini adalah untuk memenuhi tugas akhir semester dan merupakan salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan.

Penyelesaian proposal dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Dr.KRT.Hardi Mulyono K Surbakti beserta Pembantu Rektor Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan.
2. Dekan FKIP Drs. Samsul Bahri, M.Si., beserta Pembantu Dekan dan Staff Pegawai Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan.
3. Bapak Abdullah Hasibuan,S.Pd.,M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMN Al-Washliyah dan juga pembimbing II Penulis
4. Bapak Rahmat Kartolo, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Selaku Dosen Pembimbing I Penulis yang begitu banyak memberikan ilmu serta arahan dan nasehat yang sangat bermanfaat bagi penulis dan tulisan penulis.
5. Staff dan pegawai perpustakaan UMN Al-Washliyah yang telah memberikan izin penelitian studi pustaka hingga penelitian ini selesai dilakukan.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan dukungan berupa material dan juga motivasi serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan.
7. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan motivasi serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan di lingkungan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, khususnya teman seperjuangan di akhir semester prodi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis menyadari, dalam penyusunan karya ilmiah skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan inspirasi dan bermanfaat bagi para pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi.

Medan, Juni 2020

Penulis,

ILHAMDI ZEFRY SYUHADA

NPM : 161234100

**DAFTAR ISI**

Halaman

**KATA PENGANTAR i**

**DAFTAR ISI iii**

**ABSTRAK v**

**ABSTRACT vi**

**BAB 1 PENDAHULUAN 1**

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Identifikasi Masalah 3

1.3 Batasan Masalah 3

1.4 Rumusan Masalah 3

1.5 Tujuan Masalah 4

1 6 Manfaat Penelitian 4

1.7 Anggapan Dasar 5

1.8 Hipotesis Penelitian 5

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7**

2.1 Pengertian Kemampuan 7

2.2 Pengertian Menulis 7

2.3 Fungsi Menulis 8

2.4 Tujuan Menulis 9

2.5 Manfaat Menulis 10

2.6 Syarat- Syarat Menulis 11

2.7 Pengertian Metode Pembelajaran Reading Guide 13

2.8 Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Reading Guide 14

2.9 Pengertian Ikhtisar Buku 15

2.10 Cara Manulis Inti Sari Buku 15

2.11 Kajian Terdahulu 17

**BAB III METEDELOGI PENELITIAN 18**

3.1 Desain Penelitian 18

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 18

3.2.1 Lokasi Penelitian 18

3.2.2 Waktu Penelitian 19

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 19

3.3.1 Populasi 19

3.3.2 Sampel 20

3.4 Variabel dan Indikator Penelitian 21

3.4.1 Variabel 21

3.4.2 Indikator 21

3.5 Instrumen Penelitian 21

3.6 Teknik Pengumpulan Data 24

3.7 Teknik Analisis Data 24

3.7.1 Uji Hipotesis 25

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 27**

4.1 Hasil Penelitian 27

4.1.1 Kemampuan Menulis Ikhtisar Buku dengan Menggunakan

Reading Guide 27

4.1.2 Analisis Data HasilPretestdanPostest 31

4.1.3 Kemampuan Menulis Ikhtisar Buku dengan Memberi

Perlakuan 34

4.1.4 Analisis Data Hasil Pretest dan Postest 38

4.2 Pengujian Hipotesis 41

4.3 Pembahasan dan Hasil Penelitian 42

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN 45**

5.1 Simpulan 45

5.2 Saran 46

**DAFTAR PUSTAKA 47**

**LAMPIRAN**

**ABSTRAK**

**MENINGKATKAN KOMPETENSI MENULIS IKHTISAR BUKU MENGGUNAKAN METODE PANDUAN MEMBACA PADA**

**SISWA KELAS X SMA NUR AZIZI TANJUNG MORAWA**

**TAHUN PEMBELAJARAN 2019-2020**

**OLEH :**

**ILHAMDI ZEFRY SYUHADA**

**NPM : 161234100**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kompetensi Menulis Ikhtisar Buku Menggunakan Metode Panduan Membaca Pada Siswa Kelas X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2019-2020. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah kemampuan siswa menulis ikhtisar buku Moga Bunda Disayang Allah karyaTere-Liye oleh kelas X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2019-2020. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian desain eksperimen semu tidak sepadan(pretest dan posttest) desain kelompok kontrol. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2019-2020 yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 162 orang siswa. Dari jumlah tersebut ditetapkan sampel 25% yaitu 40 orang siswa, kemudian sampel dibagi ke dalam dua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing berjumlah 20 orang siswa.. Untuk sampel eksperimen ataupun kontrol keduanya harus berasal dari populasi homogen. Sampel ini dibagi dua tetapi tetap dilakukan penjaringan agar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tetap bersifat homogen. Teknik pengambilan sampel adalah secara acak. Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar adalah tes menulis ikhtisar buku Moga Bunda Disayang Allah. Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisi untuk mencapai hasil yang maksimal. Dari hasil analisis data yang diketahui bahwa menulis ikhtisar buku dengan memberikan perlakuan lebih efektif pada siswa kelas X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa. Dalam hal ini diperoleh thitung 8,03 selanjutnya dikonsultasikan dengan ttabel pada taraf 0,05 (5%) = 0,127 dengan dk = (N + N)-2 = 48. Karena thitung yang diperoleh lebih besar dari ttabel yaitu 11,54> 0,127 maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran bahasa indonesia dengan memberi perlakuan dibandingankan tidak memberi perlakuan memiliki penguasa yang positif.

**Kata Kunci :***Kemampuan, menulis ikhtisar buku / novel.*

**ABSTRACT**

**IMPROVING COMPETENCY OF WRITING SUMMARY BOOKS USING THE READING GUIDE METHOD STUDENTS OF CLASS X**

**SMA NUR AZIZI TANJUNG MORAWA**

**LEARNING YEAR 2019-2020**

**BY:**

**ILHAMDI ZEFRY SYUHADA**

**NPM: 161234100**

This study aims to determine the Competency of Writing a Book Overview Using the Reading Guide Method in Class X Students Nur Azizi Tanjung Morawa High School in 2019-2020 Learning Year. The formulation of the problem in this research is How is the ability of students to write an overview of the book Moga Bunda Loving God by Tere-Liye by class X Nur Azizi High School Tanjung Morawa 2019-2020 Academic Year. This research is an experimental study with a quasi-experimental design research design (pretest and posttest) control group design. The population of this research is the students of class X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa 2019-2020 Academic Year consisting of 6 classes with a total of 162 students. From this number, a sample of 25% was set, namely 40 students, then the sample was divided into two experimental groups and a control group, each of which amounted to 20 students. For both experimental and control samples must come from a homogeneous population. This sample is divided into two but still carried out netting so that the experimental group and control group remain homogeneous. The sampling technique is random. The instrument or data collection tool used to determine learning outcomes is a test to write an overview of the book, Mother's Mother's Dear God. The collected data will then be analyzed to achieve maximum results. From the results of data analysis it is known that writing a book summary by giving more effective treatment to class X students of SMA Nur Azizi Tanjung Morawa. In this case, the tcount of 8.03 is then consulted with ttable at the level of 0.05 (5%) = 0.127 with dk = (N + N) -2 = 48. Because the tcount obtained is greater than ttable, 11.54> 0.127 then the null hypothesis (Ho) is rejected and the alternative hypothesis (Ha) is accepted. This proves that learning Indonesian by giving treatment compared to not giving treatment has a positive authority.

Keywords: Ability, writing an overview of a book / novel.

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Menulis mempunyai peranan yang sangat penting bagi manusia. Menulis merupakan salah satu sarana berkomunikasi yang sama dengan berbicara namun, dalam prakteknya penggunaan bahasa dalam menulis tidaklah sama dengan berkomunikasi (Taringa, Henry Guntur,2010:3) Pembelajaran mata pelajaran bahasa indonesia, khususnya pada kemampuan siswa menulis ikhtisar novel pada siswa Kelas X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa. Membuat siswa untuk lebih mudah mengerti dan memahami bagaimana cara menulis ikhtisar novel, pada siswa kelas X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa atau paling tidak mengenalkan bagaimanakah langkah-langkah membuat atau menulis ikhtisar novel.Intisari novel adalah sebuah kegiatan menulis yang bertujuan untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan kepada pembaca dengan cara menulis kembali atau merangkum sebuah buku secara ringkasan.Ini dilakukan untuk memudahkan para pembaca mendapatkan informasi yang terkandung di dalam sebuah buku. Sistem pembelajaran yang digunakan dalam menulis ikhtisar novel ini menggunakan metode panduan membaca*.*

Metode panduan membaca dipilih dalam penelitian ini,karena metode ini sesuai dengan permasalahan meningkatkan kemampuan menulis iktisar buku yang terdapat di SMA Nur Azizi Tanjung Morawa sesuai dengan permasalahan. Kemampuan menulis ikhtisar novel adalah siswa perlu bimbingan yang bertahap agar mereka menyukai pelajaran bahasa indonesia khususnya menulis ikhtisar

novel menggunakan metode panduan membaca adalah kegiatan panduan membaca yang dilakukan oleh guru dan siswa. Guru dapat menggunakan bacaan yang terdapat dalam buku cerita lainnya dan membacakannya dan kemudian menjelaskan poin- poin penting dalam setiap isi paragraf. Sehingga siswa lebih mudah memahami isi bacaan cerita tersebut.Metode panduan membaca ini dilaksanakan dengan cara guru memilih materi yang akan dipelajari. Lalu guru membuat pertanyaan kepada siswa sesuai materi yang sudah dipelajari mereka.

Siswa yang belum paham terhadap bacaan yang telah dibacanya,dan ketika disuruh membuat intisari dari bacaan yang sudaah dibacanya masih bingung dan belum mengerti membuat intisari novel tersebut.Sehingga untuk itu kita sebagai guru memilih pendekatan atau model yang tepat, agar siswa mampuan menulis intisari dari sebuah buku cerita. Pada siswa kelas X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa masih ditemukan sejumlah masalah dalam menulis ikhtisar buku. Masalah tersebut antara lain: (1) minat menulis siswa. (2) banyak siswa yang kurang suka dalam pelajaran bahasa indonesia terutama membaca teks. Nilai bahsa indonesia rata-rata masih dibawah KKM. Siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran lainselain pelajaran bahasa indonesia. Solusi yang dapat diberikan untuk permasalahan di SMA Nur Azizi Tanjung Morawa ini menggunakan metode pembelajaran panduan membaca, yaitu kerjasama guru dan siswa dalam pembelajaran lebih ditingkatkan agar tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dapat tercapai.

Maka atas dasar itu penelitian mengajukan. Judul “Meningkatkan Kompetensi Menulis Ikhtisar Novel Menggunakan Metode Panduan Membaca Pada Siswa Kelas X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2019-2020 ”.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya maka dapat didentifikasi masalahnya yang berhubungan dengan kemampuan menulis ikhtisar novel dengan bacaan sebagai berikut :

1. Kurangnya minat siswa dalam menulis ikhtisar novel.
2. Adanya pengaruh penggunaan metode panduan membaca dalam menulis ikhtisar mempermudah siswa untuk belajar.

**1.3. Batasan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah beserta identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas. Maka batasan masalahnya pada penelitian ini yaitu Penggunaan metode panduan membaca dalam menulis ikhtisar novel yang berjudul “Moga Bunda Disayang Allah”pada siswa kelas X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah seperti yang telah diuraikan diatas, maka dapat merumuskan masalah, sebagai yaitu: “Bagaimanakah kompetensi siswa dalam menulis ikhtisar novel “Moga Bunda Disayng Allah” menggunakan Metode panduan membaca pada siswa X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2019-2020.

* 1. **Tujuan Masalah**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi siswa dalam menulis ikhtisar novel ”Moga BundaDisayang Allah” menggunakan metode panduan membaca pada siswa kelas X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2019-2020.

* 1. **Manfaat Penelitian** 
     1. **Manfaat Teoritis**

1. Menemukan teori pengetahuan metode pembelajaran baru yang inovatif yang mendukung meningkatkan kualitas pembelajaran di masa datang.
2. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang relavan.
   * 1. **Manfaat Secara Praktis**
3. Bagi Guru

Memperoleh pengalaman profesional dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis ikhtisar buku.

1. Bagi Siswa

Memberi motivasi atau dorongan bagi siswa untuk gemar belajar bahasa Indonesia serta menyadarkan siswa bahwa belajar bahasa adalah sesuatu yang tidak sulit karena pada dasarnya telah dipelajari di kelas X dapat meningkatkan hasil belajar tersebut lebih maksimal.

* 1. **Anggapan Dasar**

Anggapan dasar merupakan landasan teori di dalam pelaporan hasil penelitian. Anggapan dasar adalah asumsi yang menjadi tumpuan segala pandangan dan kegiatan terhadap masalah yang dihadapi, postulat ini menjadi titik pangkal, titik mana yang yang tidak lagi menjadi keragu-keraguan dalam penyelidikan.

Arikunto (2013 : 104) anggapan adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh postulat yang berbeda. Seorang penyelidik mungkin meragu-ragukan sesuatu anggapan dasar yang orang lain terima sebagai kebenaran.

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang menjadi anggapan dasar dari penelitian ini adalah :

“Materi pengajaran kompetensi menulis ikhtisar novel menggunakan Metode panduan membaca sesuai dengan kurikulum 2013 pada siswa kelas X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2019-2020”.

* 1. **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap suatu persoalan.Hipotesis juga merupakan tuntutan sementara untuk mencari jawaban yang sebenarnya. Salah satu pendapat tentang hipotesis , oleh Sugiyono (2008:64) yang mengatakan sebagai berikut:

“Sebuah hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.”

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Siswa kelas X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa tahun pembelajaran 2019-2020 masih rendah dalam menulis ikhtisar novel “Moga Bunda Disayang Allah” menggunakan panduan membaca atau melihat cacatan guru sesuai kurikulum 2013 pada siswa kelas X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

* 1. **Pengertian Kemampuan**

Secara luas kemampuan kompetensi diartikan sebagai pengetahuan yang dipunyai pemakai bahasa tentang bahasanya dari nilai inilah yang merupakan objek penting. Kompetensi adalah pengetahuan yang asli dimiliki individu secara tidak sadar, secara diam-diam, secara intrinsik, implisit dan terbatas. Mulaysa ( 2003: 23 ) menyatakan bahwa “Kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan padanya”. Kemudian, dalam kamus besar bahasa indonesia (Depdikbud, 2003:707) mengatakan bahwa “ kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan”. dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan melakukan sesuatu berdasarkan apa yang dimiliki secara tidak sadar untuk melakukan sesuatu. Sedangkan, menurut Timothy A, dikk ( 2008: 56 ) kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

* 1. **Pengertian Menulis**

Dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari kegiatan menulis apalagi dalam pembelajaran bahasa dan sastra indonesia. Sebelum menulis diperlukan kecermatan dan sifat telaten dalam menunjukkan kata, tanda baca, dan kalimat agar bisa dipahami oleh orang lain. Menulis atau mengarang pada hakikatnya merupakan pemindahan pemikiran atau perasaan kedalam bentuk lambang

bahasa". Dalam kamus umum bahasa indonesia dapat ditemukan pengertian menulis sebagai berikut: “ Menulis adalah melahirkan pemikiran atau perasaan (seperti mengarang,membuat surat dan sebagainya) dengan tulisan” (Poerwadarminta,2003:1098). Pendapat ini begitu sederhana yaitu setiap tulisan yang merupakan curahan hati dapat dikatakan menulis,jadi dari pendapat ini pengertian dari tulisan itu sendiri tidak secara rinci.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang memaparkan isi jiwa pengalaman dan penghayatan seseorang ke dalam bentuk bahasa tulis, jadi menurut pendapat ahli tersebut bahwa bahasa tulis atau tulisan merupakan alat atau media.

* 1. **Fungsi Menulis**

Diatas telah diuraikan bahwa menulis adalah suatu kegiatan untuk melahirkan pikiran atau perasaan melalui tulisan. Untuk melahirkan pikiran atau perasaan dalam bahasa tulis bukanlah pekerjaan yang ringan dan mudah H.G. Taringan mengatakan, “ menulis seperti juga halnya ketiga keterampilan bahasa, merupakan salah satu perkembangan, latihan, keterampilan khususnya dan pengajaran,” ( Taringan 1983:8).

Berdasarkan pendapat diatas terlihat bahwa untuk mampu menulis banyak aspek yang mendukung dan harus dikuasai, banyak latihan untuk perkembangan seseorang dalam menulis.

Seseorang akan mampu dan terampil menulis jika memiliki bakat, yaitu bakat yang diikuti dengan latihan yang tekun. Mengendalkan bakat saja tapi tidak pernah berlatih secara kesinambungan sulit diramalkan seseorang akan terampil dan mampu menulis. Bila bakat menulis yang ada tidak pernah dilatih berarti sama dengan sembilan pisau yang tidak pernah diasah Nafiah ( 1981:8) mengatakan:

Kepandaian menulis telah mungkin dilihat sebagai kepandaian praktis.bakat yang besar tanpa dikembangkan dan diarahkan sulit diramalkan mampu membuahkan kepandaian tersebut.Hasrat dan serius berlatih diri barangkali akan menjamin prosesnya”.

* 1. **Tujuan Menulis**

Tujuan menulis dapat mewujudkan tujuan yang tidak sederhana.Menurut Sani (2015) tujuan menulis adalah respons atau jawaban yang diharapkan oleh penulis dari pembaca. Berdasarkan batasan tersebut, maka tujuan menulis meliputi hal- hal berikut:

1. Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajarkan disebut wacana informasi ( informasi discourse);
2. Tulisan yang bertujuan untuk menyakinkan atau mendesak. Disebut wacana persuasif ( persuasive discourse);
3. Tulisan bertujuan menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik disebut lisan literer ( wacana kesusastraan atau literay discourse);
4. Tulisan yang mengeksperesikan perasaan atau emosi yang kuat dan berapi-api disebut wacana eksperesif ( eksperessive diacourse).”

Dari uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa tujuan seseorang menulis yaitu untuk memberitahukan, meyakinkan, menghibur, dan sebagi ungkapan perasaan melalui sebuah tulisan. Penulis menyimpulkan bahwa pada dasarnya kegiatan menulis dapat memberikan keuntungan bagi penulisnya, diantaranya:

1. Dapat mengenali kemampuan dan potensi diri sampai dimana pengetahuan yang dimiliki;
2. Dapat mengembangkan berbagai gagasan yang menuntut kemampuan penalaran;
3. Dapat memperluas wawasan baik secara teoritis maupun mengenai fakta-fakta yang berhubungan;
4. Dapat mengorganisasikan gagasan secara sistematik serta mengungkapkannya secara tersurat;
5. Dapat meninjau serta menilai gagasan sendiri secara objektif.

Dengan demikian, tujuan menulis dapat dapat mengenali potensi yang ada dalam diri dengan cara mengembangkan berbagai gagasan yang menuntut penalaran yang disusun secara sistematik. Menulis juga dapat menambah wawasan fakta-fakta yang berhubungan serta menilai gagasan sendiri secara objektif.

* 1. **Manfaat Menulis**

Menulis memiliki peran yang sangat penting bagi manusia yang selalu dituntut untuk bersosialisasi dengan orang lain, banyak mamfaat yang bisa diperoleh dari aktivitas menulis. Sani(2015) menyebut beberapa manfaat dari aktivitas menulis sebagai berikut :

1. Menulis menjernihkan pikiran
2. Menulis mengatasi trauma
3. Menulis membantu mendapatkan dan mengingat informasi baru.
4. Menulis dapat memecahkan masalah.
5. Menulis dengan bebas membantu ketika ketika terpaksa harus menulis.

Manfaat menulis menurut Pannebeker dalah dengan seringnya menulis akan membuat pikiran jernih, mengatasi traumadituangkan ke dalam tulisan, dengan menulis dapat membantu mendapatkan dan mengingat informasi baru, memecahkan masalah melalui sebuah tulisan karena semua yang ada dalam pikirandituangkan kedalam tulisan, dan terakhir manfaat menulis secara bebas dapat membantu ketika terpaksa harus menulis.

Semi ( 2007 :4) berpendapat bahwa manfaat menulis dapat menimbulkan rasa ingin tahu (curiocity) dan melatih kepekaan dalam melihat realitas sekitar dilingkungan itulah yang kadang tidak dimiliki oleh orang yang bukan penulis. Seseorang dalam menulis memiliki rasa ingin tahu dan melatih kepekaannya terhadap lingkungan sekitar.Menurut Syamsudin ( 2005:3) manfaat menulis dapat membuat kegiatan yang produktif dan eksperesif sehingga tata tulis, struktur bahasa, dan kosakata dapat bermanfaat bagi penulis. Manfaat menulis dapat memberikan pendapat,ide, dan pikiran melalui hasil tulisan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis memiliki manfaat yang sangat luas.selain dapat mengenali kemampuan dan potensi diri, menulis merupakan cara menyampaikan pesan berupa pengetahuan, pikiran, perasaan, dan pengalaman kita kepada orang lain.

* 1. **Syarat-Syarat Menulis**

Keterampilan dasar dalam menulis, diperlukan pemahaman tentang hakikat kegiatan menulis yang harus dipunyai dan harus dilalui sebelum dan selama menulis.Tulisan yang baik adalah tulisan yang berisi gagasan atau topik yang mampu menambah pemahaman dan pengetahuan pembaca. Menurut Semi (2007;42),syarat untuk menghasilkan tulisan yang baik dalam menulis sebaiknya menguasai tiga keterampilan dasar yaitu.

1. Keterampilan Berbahasa

Menulis merupakan suatu kegiatan memindahkan bahasa lisan kedalam bentuk tulisan dengan menggunakan lambang-lambang grafem. Oleh sebab itu, tidak mungkin orang akan lancar menulis apabila tidak memiliki keterampilan berbahasa tulis. Keterampilan berbahasa tulis, pada dasarnya sama dengan keterampilan dengan berbahasa lisan karena sama- sama berbentuk pencurahan gagasan dengan menggunakan lambang bahasa. Keterampiln menggunakan bahasa tulis yang dimaksud adalah pemakaian semua unsur bahasa, yaitu: ejaa, kata, ungkapan, kalimat, dan pengembangan paragraf.

Semua unsur bahasa ini hendaknya digunakan dengan tepat dan efektif, yang selalu disesuaikan dengan tujuan, isi dan latar belakang pembaca.

1. Keterampilan penyajian

Keterampilan penyajian adalah keterampilan menyusun gagasan sehingga kelihatan semuanya kompak dan repi diantara yang satu bagian dengan bagian yang lain memperihatkan kaitan atau hubungan yang harmonis. Pada umumnya penyajian tulisan dapat dibagi dua, yaitu cara deduktif artinya penyajian yang dimulai dari penyampaian gagasan pokok kemudian ulasan danpenjelasan. Sebaliknya, penyajian secara induktif merupakan penyajian yang dimulai dari uraian atau penjelasan kemudian disampaikan dengan cara yang baik.Cara penyajian tulisan harus disampaikan dengan cara yang tepat menurut aruran yang berlaku umum.

1. Keterampilan perwajahan

Keterampilan perwajahan adalah keterampilan menata bentuk fisik sebuah tulisan sehingga sebuah tulisan tersebut kelihatan rapi dan indah dipandang mata. Dalam keterampilan perwajahan harus diketahiu ialah, (1) penata tifografi, seperti pemakaian huruf miring, kalimat yang bergaris bawah, dan menata muka kulit depan; (2) bagaimana memilih format, ukuran, dan kertas yang tepat. Kedua hal sangat penting. Dalam menentukan bentuk fisik tulisan yang baik dapat dilakukan dengan cara melihat suatu berpedoman kepada karya tulis seseorang.

Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam kegiatan menulis sebaiknya menguaai keterampilan dasar yaitu keteram[pilan berbahasa, keterampilan penyajian, keterampilan perwajhan.

* 1. **Pengertian Metode Pembelajaran Reading guide**

Ditinjau dari segi etimologi ( bahasa ) metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu “ methodos “. kata ini terdiri dari dua suku kata, yaitu “metha “ yang berarti melalui atau melewati, dan “ hodos “ yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untk mencapai tujuan.

1. Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan peserta didik dalam belajar bagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap. Metode panduan membacaadalah metode yang memadu peserta didik untuk membaca paduan yang disiapkan oleh guru sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan waktu yang sudah ditentukan, disisi lai guru juga akan memberi pertanyaan yang membahas seputar materi yang telah dibaca peserta didik.
2. Dengan metode pembelajaran reading guide ini diharapkan dapat tercipta pembelajaran yang kondusif. Metode pembelajaran *reading guide* ini bertujuan untuk membantu peseta didik lebih terfokus dan mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.konsentrasi berarti memusat perhatian kepada situasi belajar tertentu. Menghimpun dan mencurahkan segenap daya mental untuk mempelajari suatu berarti merupakan belajar yang sebenarnya. Makin kuat konsentrasi, makin efektiflah belajar itu.
3. Dengan konsentrasi dan pemahaman peserta didik maka prestasi belajar akan meningkat.
   1. **Langkah-langkah Metode Pembelajar panduan membaca**

Langkah - langkah penerapan metode pembelajaranpanduan membaca sebagai :

1. Guru menentukan bacaan yang akan dipelajari oleh peserta didik.
2. Guru membuat pertanyaan- pertanyaan yang dapat diisi oleh peserta didik dari bahan bacaan yang telah dipilih tadi.
3. Guru membagi bahan bacaan dengan pertanyaan kepada peserta didik.
4. Guru memerintah peserta didik untuk mempelajari bahan bacaan tersebut dengan menggunakan pertanyaan yang ada. Guru juga membatasi aktivitas tersebut sehingga tidak menghabiskan waktu yang berlebihan.
5. Guru membahas pertanyaan- pertanyaan tersebut dengan menanyakan jawaban kepada peserta didik.
6. Pada akhir pembelajaran guru memberi ulasan atau penjelasan secukupnya.
7. Guru melakukan kesimpulan, klasifikasi dan tindak lanjut.
   1. **Pengertian Intisari Buku**

Menulis intisari sebuah buku merupakan kegiatan menulis informasi dari sebuah buku dengan cara menulis atau merangkum bagian-bagian penting dari sebuah buku. Hal ini dimaksudkan agar para pembaca dapat dengan mudah mengetahui isi atau informasi yang terkandung dalam sebuah buku.

Dengan adanya intisari buku, pembaca mendapatkan banyak manfaat, yaitu intisari buku dapat dijadikan sebagai sumber rujukan bagi pembaca yang ingin menemukan tulisan yang bagus.Para pembaca juga dapat dengan mudah mendapatkan informasi dari intisari sebuah buku jika mereka tidak suka membaca buku-uku yang tebal.Selain itu, intisari buku juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk menulis karya ilmiah karena intisari buku mengandung informasi penting sebuah buku.

### Cara Menulis Inti Sari Buku

### Dalam menulis sebuah intisari buku, berikut ini adalah bagaian-bagian yang harus dituliskan :

### Judul Buku

### Identitas Buku

### Penulis

### Penerbit

### Kota terbit

### Jenis buku

### Tahun

### Intisari buku

### Dalam bagian ini, mengandung inti pokok pembahasan dari buku tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meringkas hal-hal yang dianggap penting pada setiap bab yang kemudian disimpulkan pada bagian akhir.

### Contoh :

Judul Buku : Dia tanpa Aku

Identitas Buku

1. Penulis : Esti Kinasih
2. Penerbit : Gramedia
3. Kota Terbit :
4. Jenis Buku : Novel
5. Tahun Terbit :

Intisari Buku :

Buku ini mengisahkan tentang seorang anak perempuan yang sedang duduk di bangku SMP.Ia menyukai seorang anak lelaki tampan yang duduk di bangku SMA. Anak perempuan tersebut sangat menyukai dan mengagumi anak lelaki tersebut, tetapi ia tidak berani untuk mengungkapkan perasaannya. Ia takut jika anak lelaki tersebut tidak memiliki perasaan yang sama terhadapnya. Ternyata anak lelaki tersebut diam-diam juga menyukai anak perempuan tersebut.Suatu ketika, anak lelaki tersebut ingin pergi ke rumah anak peremuan tersebut untuk menyatakan perasaannya.Akan tetapi, nasib sial menimpanya.Ia mengalami kecelakaan motor di depan rumah anak perempuan tersebut. Mendengar suara ribut-ribut, anak perempuan tersebut keluar dari rumahnya dan melihat bahwa telah terjadi kecelakaan.Ia tidak mengetahui bahwa korban kecelakaan tersebut ialah lelaki yang ia suka karena lelaki tersebut telah dibawa ke rumah sakit dan nyawa nya pun tak tertolong.

* 1. **Penelitian Terdahulu**

Dalam pembelajaranpanduan membaca sudah ada yang meneliti terlebih dahulu yaitu Fredina Frasiska fakultas bahasa dan sastra Universitas Negeri Semarang dengan judul **Efektivitas Metode Reading Giude Terhadap Keterampilan Membaca Buku Bahasa Indonesia** penelitian ini mempunyai hasil Penerapan metode panduan membaca yang dapat meningkatkan kemampuan membaca bahsa arab siswa dibandingkan dengan metode yang biasanya digunakan oleh guru disekolah,yakni metode ceramah.Berdasarkan penelitian diharapkan siswa dapat membuat intisari buku dengan menggunakan metodepanduan membaca.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan suatu pendidikan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen dengan model desain eksperimen semu tidak sepadan (pretest-posttest) desain kelompok kontrol**.**Desain ini dilakukan tes awal (pretest) dan test akhir (posttest) pada dua kelompok, tetapi kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Perlakuan** | **Post Tes** |
| **1** | **Eksperimen** | **X** | **T** |
| **2** | **Kontrol** | **Y** | **T** |

Keterangan:

X = Pretest (tes awal)

Y = Perlakuan dengan pemahaman tentang menulis ikhtisar buku.

t = Pemberian Post Test (test akhir)

* 1. **Lokasi dan Waktu Peneltian** 
     1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMA Nur Azizi Tanjung Morawa tahun pembelajaran 2019-2020. Penulis memilih lokasi penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu:

* 1. Data atau jumlah siswa di X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian sehingga data yang diperoleh lebih sahih.
  2. Sepengetahuan penulis di X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa belum pernah dilakukan penelitian dengan judul “ Meningkatkan Kompetensi Menulis Ikhtisar Buku Menggunakan Metode panduan Membaca” oleh Siswa Kelas X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa tahun pembelajaran 2019-2020.
     1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2019-2020. Pada bulan November 2019.

* 1. **Populasi dan Sampel Penelitian**
     1. **Populasi**

Menurut Arikunto “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi” Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Pupulasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa tahun pembelajaran 2019-2020 yang terdiri dari, yaitu :

**TABEL I**

**POPULASI KELAS X SMA NUR AZIZI TANJUNG MORAWA**

**TAHUN PEMBELAJARAN 2019-2020**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah Siswa** |
| 1 | X IPA 1 | 25 |
| 2 | X IPS 1 | 25 |
| 3 | X IPS 2 | 25 |
| 4 | XI IPA 1 | 30 |
| 5 | XI IPA 2 | 35 |
| 6 | XI IPS 1 | 25 |
|  | Jumlah | 162 |

* + 1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan krakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnyakarena keterbatasan dana tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang yang diambil dari populasi itu.

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi bagian dimana memiliki segala sifat utama populasi. Dari populasi diambil beberapa bagian untuk diteliti, yang disebut sampel adalah pengambilan subjek penelitian dengan cara menggunakan sampel subjek yang ingin diminta datanya. “untuk sekedar ancang-ancang, maka apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih” ( Arikunto,2010).

Berdasarkan pendapat diatas dalam penelitian ini tidak seluruh populasi yang ada dalam penelitian dijadikan sebagai sampel. Hal tersebut dilakukan kerena populasi yang dihadapi banyak yaitu lebih kurang dari 162 sampel 25 % maka banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang siswa. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok pengontrolan dan kelompok eksperimen.Dari populasi yang telah terbagi menjadi 6 kelas yaitu kelas X IPA 1 IPS1 IPS 2 dan XI IPA 1 XI IPA 2 sampai dengan XI IPS 1.

**TABEL II**

**SAMPEL KELAS VIII SMP PERKUMPULAN SMA NUR AZIZI TANJUNG MORAWA TAHUN PEMBELAJARAN 2019-2020**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Teknik | Jumlah |
| 1 | X IPA | Eksperimen | 20 |
| 2 | X IPS 1 | Kontrol | 20 |
|  | Jumlah |  | 40 |

* 1. **Variabel dan Indikator**
     1. **Variabel**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yang harus dijelaskan agar pembahasan lebih terarah dan tidak jauh menyimpang dari tujuan penelitian. Variabel tersebut adalah :

* + - 1. Variabel bebas (X) :Metode Panduan Membaca
      2. Variabel terikat (Y) : kemampuan menulis ikhtisar novel
    1. **Indikator**

Indikator adalah petunjuk atau alat ukur yang berfungsi untuk memperoleh data-data dalam penelitian. Maka Indikator dalam penelitian ini adalah skor nilai pembelajaran 2019-2020 dalam kemampuan menulis ikhtisar novel.

* 1. **Instrumen Penelitian**

Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menjaring data penelitian. Menurut Sugiyono (2009:133) "Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti". Ditambahkan Sugiyono (2009:308) "Dalam penelitian dengan menggunakan test yang bersifat kuantitatif yang diutamakan adalah respon yang dapat dikuantifikasi agar dapat diolah secara statistik, sedangkan yang menyimpang dari itu tidak dihiraukan".

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes menulis teks prosedur kompleks (dalam bentuk tulisan). Penetapan bagian yang di nilai dan bobot penilaian tertera pada tabel berikut ini :

**TABEL III**

**RUBRIK PENILAIAN MENULIS IKHTISAR BUKU**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang**  **Dinilai** | **Skor** | **kriterial** |
| 1 | Pengertian ikhtisar | 10 | Siswa dapat menulis pengertian ikhtisar dengan tepat |
| 5 | Siswa dapat menulis pengertian ikhtisar kurang tepat |
| 2 | Siswa dapat menulis pengertian ikhtisar tidak tepat |
| 1 | Siswa dapat menulis ikhtisar tapi tidak benar |
| 2 | Langkah- langkah menulis ikhtisar buku | 10 | Siswa dapat menjawab 5 |
| 5 | Siswa dapat menjawab 4 |
| 2 | Siswa dapat menjawab 3 |
| 1 | Siswa dapat menjawab 2 atau 1 |
| 3 | Menuliskan ikhtisar dari cerita novel | 10 | Siswa dapat menuliskan ikhtisar novel tanpa ada kesalahan |
| 5 | Siswa dapat menuliskan ikhtisar novel dengan 1-2 kesalahan |
| 2 | Siswa dapat menuliskan ikhtisar novel dengan 2-3 kesalahan |
| 1 | Siswa dapat menuliskan ikhtisar novel dari isi cerita dengan 3-5 kesalahan |
|  | **Total Skor Tertinggi** | **100** |  |

Kategori penilaian keterampilan menulis telah disesuai dengan kategori penilaian seperti di tabel sebagai berikut:

**TABEL IV**

**PENILAIAN KETERAMPILAN MENULUS IKHTISAR NOVEL**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Rentang Skor** |
| 1 | Sangat Baik | 85-100 |
| 2 | Baik | 70-80 |
| 3 | Cukup | 55-69 |
| 4 | Kurang | 40-54 |
| 5 | Sangat Kurang | 0-39 |

Sumber : Adaptasi dari Depdikbud

Berdasarkan tabel diatas akan membantu penelilaian dalam kegiatan pembelajaran, penilaian ini dilakukan guna untuk melihat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian ini dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + 1. Peneliti mengadakan observasi langsung.
    2. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti terhadap siswa kelas X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa.
    3. Peneliti membagikan buku novel kepada siswa.
    4. Selanjutnya siswa diberikan tugas oleh peneliti untuk menulis ikhtisar buku “Moga Bunda Disayang Allah” karya Tere-Liye.
    5. Peneliti merekap data penilaian yang diperoleh siswa untuk setiap aspek yang diteliti.
    6. Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian.
  1. **Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis untuk mencapai hasil yang maksimal. Langkah- langkah analisis hasil tersebut dapat dilakukan antara lain seperti dibawah ini:

1. Menyusun data pretest dan posttest dalam bentuk tabel
2. Menghitung nilai rata- rata dan standar deviasi dan sampel yaitu pretest dan posttest.Untuk menghitung rata- rata digunakan rumus

M : Nilai rata rata (Mean)

∑*f* : Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan skor (Nilai)

N : Banyak subjek yang diteliti (jumlah sampel)

Rumus yang digunakan untuk mencari standart deviasi adalah :

Keterangan :

SD : Simpang baku

∑*f*: Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi yang telah di kuadratkan.

N : Jumlah data

* + 1. **Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis ini menggunakan uji-t yaitu dengan melakukan pengukuran sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah perlakuan untuk membandingkan dua nilai, apakah terdapat perbedaan nilai yang signifikan, dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Sudjana (2016: 239)

Keterangan:

S1 =Nilai posttest pada kelompok eksperimen

S2 =Nilai posttest psada kelompok kontrol

S =Varians kelas posttest kelompok eksperimen

S =Varians kelas posttest kelompok kontrol

n 1 = Jumlah sampel kelompok eksperimen

n2 = Jumlah sampel kelompok kontrol

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan harga t hitung dengan tabel pada tingkat kepercayaan a= 0,05% atau 5% dengan ketentuan:Jika thitung ttabel maka Ho ditolak Ha diterima dengan kompetensi menulis ikhtisar buku menggunakan metode panduan membaca pada siswa kelas X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa tahun pembelajaran 2019-2020.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* 1. **Hasil Penelitian**

Setelahpengumpulan data dilakukan, selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisisdata yang terkumpul.Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang berarti dalam pengumpulan datanya dilakukan dua kali tes, yaitu pretest dan posttest. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang siswa.

* + 1. **Kemampuan Menulis Ikhtisar Buku Dengan Menggunakan Metode Panduan Membaca**

Kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan dengan menulis ikhtisar buku, memperoleh nilai rata-rata adalah 69,25 dan setelah mendapat perlakuan menulis ikhtisar novel menjadi 72 seperti terlihat pada tabel berikut ini:

**TABEL VI**

**NILAI PRETEST KELAS KONTROL**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Pengertian Ikhtisar** | **Langkah -langkah menulis ikhtisar** | **Menuliskan ikhtisar dari cerita novel** | **Skor Total** |
| 1 | Dian Amelia | 10 | 7 | 48 | 65 |
| 2 | Dillah raya Hasim | 10 | 10 | 50 | 70 |
| 3 | Edi Rahmayadi | 10 | 10 | 40 | 60 |
| 4 | Fatthurahman | 11 | 10 | 50 | 70 |
| 5 | Fickry Chairul | 10 | 7 | 48 | 65 |
| 6 | Fira Salsabila | 10 | 10 | 40 | 60 |
| 7 | Fitria Sani | 11 | 10 | 54 | 75 |
| 8 | Khafifah Indah | 10 | 10 | 50 | 70 |
| 9 | Khirunnisyah | 10 | 10 | 50 | 70 |
| 10 | M. Rahman Nst | 8 | 7 | 48 | 60 |
| 11 | Nia Nurinayah | 10 | 7 | 48 | 65 |
| 12 | Nur Aini | 10 | 10 | 50 | 70 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 13 | Nur Sikin | 11 | 10 | 54 | 75 |
| 14 | Nur Asikin | 11 | 10 | 54 | 75 |
| 15 | Putri Dian Astuti | 10 | 10 | 55 | 75 |
| 16 | Putri Oktaviani | 10 | 11 | 54 | 75 |
| 17 | Rahma Fauziah | 10 | 10 | 55 | 75 |
| 18 | Rendi Ramadani | 10 | 11 | 54 | 75 |
| 19 | Rifaldi Mahsyaf | 10 | 10 | 50 | 70 |
| 20 | Risa Elvina | 10 | 7 | 48 | 65 |
| **Jumlah** | | | | | **1385** |

**TABEL VII**

**NILAI POSTEST KELAS KONTROL**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Pengertian Ikhtisar** | **Langkah -langkah menulis ikhtisar** | **Menuliskan ikhtisar dari cerita novel** | **Skor Total** |
| 1 | Dian Amelia | 15 | 15 | 50 | 80 |
| 2 | Dillah raya Hasim | 10 | 10 | 55 | 75 |
| 3 | Edi Rahmayadi | 10 | 10 | 45 | 65 |
| 4 | Fatthurahman | 11 | 10 | 45 | 65 |
| 5 | Fickry Chairul | 10 | 10 | 55 | 75 |
| 6 | Fira Salsabila | 10 | 10 | 45 | 65 |
| 7 | Fitria Sani | 11 | 10 | 55 | 75 |
| 8 | Khafifah Indah | 10 | 10 | 45 | 65 |
| 9 | Khirunnisyah | 10 | 10 | 50 | 70 |
| 10 | M. Rahman Nst | 8 | 7 | 48 | 65 |
| 11 | Nia Nurinayah | 8 | 7 | 48 | 65 |
| 12 | Nur Aini | 10 | 10 | 55 | 75 |
| 13 | Nur Sikin | 11 | 10 | 50 | 70 |
| 14 | Nur Asikin | 11 | 10 | 50 | 70 |
| 15 | Putri Dian Astuti | 10 | 10 | 55 | 75 |
| 16 | Putri Oktaviani | 15 | 15 | 50 | 80 |
| 17 | Rahma Fauziah | 15 | 15 | 50 | 80 |
| 18 | Rendi Ramadani | 10 | 11 | 54 | 75 |
| 19 | Rifaldi Mahsyaf | 10 | 10 | 50 | 70 |
| 20 | Risa Elvina | 15 | 15 | 50 | 80 |
| **Jumlah** | | | | | **1440** |

**TABEL VIII**

**NILAI HASIL MENULIS IKHTISAR NOVEL**

**KELOMPOK KONTROL**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama kelas kontrol** | **Skor pretest** | **Skor posttest** |
| 1 | Dian Amelia | 65 | 80 |
| 2 | Dillah raya Hasim | 70 | 75 |
| 3 | Edi Rahmayadi Lubis | 60 | 65 |
| 4 | Fatthurahman | 70 | 65 |
| 5 | Fickry Chairul Amri | 65 | 75 |
| 6 | Fira Salsabila | 60 | 65 |
| 7 | Fitria Sani | 75 | 75 |
| 8 | Khafifah Inda Syahrani | 70 | 65 |
| 9 | Khirunnisyah Salsabila | 70 | 70 |
| 10 | M. Rahman Nst | 60 | 65 |
| 11 | Nia Nurinayah | 65 | 65 |
| 12 | Nur Aini Matondang | 70 | 75 |
| 13 | Nur Sikin | 75 | 70 |
| 14 | Nur Asikin | 75 | 70 |
| 15 | Putri Dian Astuti | 75 | 75 |
| 16 | Putri Oktaviani Lubis | 75 | 80 |
| 17 | Rahma Fauziah Harahap | 75 | 80 |
| 18 | Rendi Ramadani | 75 | 75 |
| 19 | Rifaldi Mahsyaf Azimi | 70 | 70 |
| 20 | Risa Elvina Nasution | 65 | 80 |
| **Jumlah** | | **1385** | **1440** |
| **Rata-rata** | | **69,25** | **72** |
| **Standar Deviasi** | | **5,447114156** | **5,712405706** |
| **Varians** | | **29,67105263** | **32,63157895** |

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh penyebaran nilai 60 sampai 75.pembelajaran dilakukan dengan cara metode panduan membaca. Nilai terendah pretest 60 dan tertinggi 70 sedangkan nilai terendah posttest 65 dan tertinggi 75.kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian tidak terikat pada satu kelas.Sebelum perlakukan diberikan pada kedua kelompok, terlebih dahulu dilakukan uji kemampuan siswa (pretest) untuk mengetahui kemampuan kedua kelompok. Setelah hasil uji pretest dihitung, kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata 75 dan standar deviasinya adalah 3,24 sedangkan kelompokkontrol memperolehnilai rata-rata 69,25 dan standar deviasinya adalah 5,44. Dari kelompok kontrol hasil pretest 9 siswa mendapatkan nilai 60-70 (1,3,4,5,6,8,10,11,20), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan langkah-langkah membuat ikhtisar dan nilai 60-65 karena siswa lebih banyak menulis kembali cerita tersebut, dan 80 siswa mendapatkan nilai 70 -75 (2,4,7,9,12,13,14,15,16,17,18,19,), siswa sudah mampu menentukan ikhtisar novel tersebut dan 4 siswa mendapatkan nilai 80 (1,16,17,20), siswa mampu dalam menentukan ikhtisar novel dan menjelaskan secara singkat, dan 1 siswa mendapatkan nilai 90 (13), siswa mampu dalam menentukan ikhtisar novel tersebut dan menjelaskan secara singkat dan 2 siswa mendapatkan nilai 95 (16,17), siswa sudah menulis ikhtisar novel dengan baik . Dari kelompok kontrol hasil posttest, 2 siswa mendapatkan nilai 65 (5,8), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan ikhtisar novel, dan 8 siswa mendapatkan nilai 70 (1,2,3,6,10,12,19,22), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan ikhtisar novel tersebut. Kemudian 8 orang siswa mendapatkan nilai 75 (4,7,9,11,15,18,20,), siswa kurang mampu dalam menentukan ikhtisar dan hanya menjelaskan secara singkat, dan 4 siswa mendapatkan nilai 80 (13,14,24,25), siswa kurang mampu dalam menentukan langkah-langkah membuat ikhtisar novel dan 2 siswa mendapatkan nilai 85 (16,17), siswa lebih banyak menulis kembali isi cerita bukan inti dari cerita tersebut. Selanjutnya kedua kelompok diberikan perlakuan, kelompok eksperimen diperoleh rata-rata nilai hasil belajar mengapresiasi (posttest) adalah 69,25 yang tergolong tinggi dan standar deviasinya adalah 5,44 sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran memberi perlakuan dengan menjelaskan tentang bagaimana cara menulis ikhtisar novel diperoleh rata-rata nilai adalah 75 yang tergolong cukup dan standar deviasinya adalah 3,24. Dari kelompok eksperimen hasil pretest, 3 siswa mendapatkan nilai 70 (10,16,18), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan ikhtisar novel tersebut, dan 5 siswa mendapatkan nilai 75 (5,6,11,15,17), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan ikhtisar novel tersebut, kemudian 9 siswa mendapatkan nilai 80 (1,3,4,7,8,12,13,19,20), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan ikhtisar novel hanya menjelaskan secara singkat. Kemudian 4 siswa mendapatkan nilai 85 (2,9,14,20), dalam hal ini siswa lebih mampu dalam menentukan langkah-langkah ikhtisar novel tersebut. Dari kelompok eksperimen hasil posttest, 2 siswa mendapatkan nilai 75-78 (6,10), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan ikhtisar novel tersebut, dan 4 siswa mendapatkan nilai 80 (5,11,15,16), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan menulis ikhtisar, dan 7 siswa mendapatkan nilai 85 (1,3,7,12,17,18), dalam hal ini siswa kurang mampu menentukan ikhtisar buku hanya menjabarkan nya secara singkat, kemudian 7 siswa mendapatkan nilai 90 (2,4,8,9,13,14,19), dalam hal ini siswa sudah mampu menentukan ikhtisar novel tersebut.

* + 1. **Analisis Data Hasil Pretest dan Posttest**

a Distribusi frekuensi hasil posttest

Pemerolehan data hasil pretest dapat didesskripsikan sebagai berikut:

**TABEL IX**

**DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL PRETES**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **X** | **F** | **XF** | **(X-X)** | **X2** | **FX2** |
| 60 | 3 | 180 | 9 | 81 | 243 |
| 65 | 4 | 260 | 4 | 16 | 64 |
| 70 | 6 | 420 | -1 | 1 | 8 |
| 75 | 7 | 525 | -6 | 36 | 252 |
| **Jumlah** | **20** |  |  |  | **565** |

Dari data diatas dapat dicari rata-rata, standar deviasi dan varans hasil pretest yaitu:

1. Rata-rata

N = 20

∑ᵡ = 1385



1. Standar Deviasi

∑ƒ = 565



1. Mencari varianhasil data *pretest*



Dari hasil perhitungan di atas, maka data tersebut pada kategorikan sebagai berikut :

**TABEL X**

**PERSENTASE NILAI AKHIR*PRETEST***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Skor** | **Frekuensi** | **Persentase** | **Kategori** |
| 80-100 | 0 | 0% | SangatBaik |
| 70-79 | 13 | 65% | Baik |
| 60-69 | 7 | 35% | Cukup |
| 50-59 | 0 | 0% | Kurang |
| 0-49 | 0 | 0% | SangatKurang |
| **Jumlah** | **20** | **100%** |  |

b Distribusi frekuensi hasil posttest

Pemerolehan data hasil posttest dapat dideskripsikan sebagai berikut:

**TABEL XI**

**DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL POSTTEST**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **X** | **F** | **XF** | **(X-X)** | **X2** | **FX2** |
| 65 | 6 | 390 | 7 | 14 | 84 |
| 70 | 4 | 280 | 2 | 4 | 16 |
| 75 | 6 | 450 | -3 | 9 | 54 |
| 80 | 4 | 320 | -8 | 64 | 256 |
| **Jumlah** | **20** |  |  |  | **410** |

Dari data di atas dapat dicari rata-rata, standar tdeviasi dan varians hasil *posttest* yaitu:

1.Rata-rata

N = 20

∑ᵡ = 1440



2.Standar Deviasi

∑ƒ=410



3. Mencarivarianhasil data *posttest*



Dari hasil perhitungan di atas, maka data tersebut dikategorikan sebagai berikut:

**TABEL XII**

**PERSENTASE NILAI AKHIR *POSTTEST***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Skor** | **Frekuensi** | **Persentase** | **Kategori** |
| 80-100 | 4 | 20% | SangatBaik |
| 70-79 | 10 | 50% | Baik |
| 60-69 | 6 | 30% | Cukup |
| 50-59 | 0 | 0% | Kurang |
| 0-49 | 0 | 0% | SangatKurang |
| **Jumlah** | **25** | **100%** |  |

* + 1. **Kemampuan Menulis Ikhtisar Buku Dengan Memberikan Perlakuan**

Kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan dengan menulis ikhtisar buku, memperoleh nilai rata-rata pretes menulis adalah dan setelah mendapat perlakuan menulis ikhtisar novel meningkatkan menjadi seperti dilihat pada tabel berikutini:

**TABEL XIII**

**NILAI PRETEST KELAS EKSPERIMEN**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Pengertian Ikhtisar** | **Langkah-langkah menulis ikhtisar novel** | **Menuliskan ikhtisar dari cerita novel** | **Skor Total** |
| 1 | Dian Amelia | 10 | 10 | 55 | 75 |
| 2 | Dillah raya Hasim | 15 | 15 | 50 | 80 |
| 3 | Edi Rahmayadi | 10 | 10 | 55 | 75 |
| 4 | Fatthurahman | 11 | 10 | 55 | 75 |
| 5 | Fickry Chairul | 10 | 10 | 40 | 70 |
| 6 | Fira Salsabila | 10 | 10 | 55 | 75 |
| 7 | Fitria Sani | 11 | 10 | 54 | 75 |
| 8 | Khafifah Indah | 10 | 10 | 50 | 70 |
| 9 | Khirunnisyah | 10 | 10 | 50 | 70 |
| 10 | M. Rahman Nst | 10 | 10 | 55 | 75 |
| 11 | Nia Nurinayah | 10 | 10 | 50 | 70 |
| 12 | Nur Aini | 15 | 15 | 50 | 80 |
| 13 | Nur Sikin | 11 | 10 | 54 | 75 |
| 14 | Nur Asikin | 11 | 10 | 54 | 75 |
| 15 | Putri Dian Astuti | 10 | 10 | 55 | 75 |
| 16 | Putri Oktaviani | 10 | 10 | 55 | 75 |
| 17 | Rahma Fauziah | 10 | 10 | 55 | 75 |
| 18 | Rendi Ramadani | 15 | 15 | 50 | 80 |
| 19 | Rifaldi Mahsyaf | 15 | 15 | 50 | 80 |
| 20 | Risa Elvina | 10 | 10 | 50 | 70 |
| **Jumlah** | | | | | **1500** |

**TABEL XIV**

**NILAI POSTEST KELAS EKSPERIMEN**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Pengertian Ikhtisar** | **Langkah -langkah menulis ikhtisar** | **Menuliskan ikhtisar dari cerita novel** | **Skor Total** |
| 1 | Dian Amelia | 15 | 15 | 50 | 80 |
| 2 | Dillah raya Hasim | 20 | 20 | 55 | 95 |
| 3 | Edi Rahmayadi | 15 | 15 | 50 | 80 |
| 4 | Fatthurahman | 15 | 15 | 55 | 85 |
| 5 | Fickry Chairul | 15 | 15 | 50 | 80 |
| 6 | Fira Salsabila | 15 | 15 | 50 | 80 |
| 7 | Fitria Sani | 20 | 20 | 55 | 85 |
| 8 | Khafifah Indah | 15 | 15 | 50 | 80 |
| 9 | Khirunnisyah | 15 | 15 | 50 | 80 |
| 10 | M. Rahman Nst | 15 | 15 | 55 | 85 |
| 11 | Nia Nurinayah | 15 | 15 | 50 | 80 |
| 12 | Nur Aini | 20 | 20 | 50 | 90 |
| 13 | Nur Sikin | 15 | 15 | 50 | 80 |
| 14 | Nur Asikin | 15 | 15 | 50 | 80 |
| 15 | Putri Dian Astuti | 15 | 15 | 55 | 85 |
| 16 | Putri Oktaviani | 15 | 15 | 50 | 80 |
| 17 | Rahma Fauziah | 15 | 15 | 50 | 80 |
| 18 | Rendi Ramadani | 20 | 20 | 50 | 90 |
| 19 | Rifaldi Mahsyaf | 20 | 20 | 55 | 95 |
| 20 | Risa Elvina | 15 | 15 | 50 | 80 |
| **Jumlah** | | | | | **1670** |

**TABEL XV**

**NILAI HASIL MENULIS IKHTISAR BUKU**

**KELOMPOK EKSPERIMEN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama kelas Eksperimen** | **Skor pretest** | **Skor postest** |
| 1 | Amelia | 75 | 80 |
| 2 | Dilah raya Hasim | 80 | 95 |
| 3 | Rahmayadi Lubis | 75 | 80 |
| 4 | Fatthurahman | 75 | 85 |
| 5 | Fickry Chairul Amri | 70 | 80 |
| 6 | Fira Salsabila | 75 | 80 |
| 7 | Fitria Sani | 75 | 85 |
| 8 | Khafifah Inda Syahrani | 70 | 80 |
| 9 | Salsabila | 70 | 80 |
| 10 | M. Rahman Nst | 75 | 85 |
| 11 | Nia Nurinayah | 70 | 80 |
| 12 | Nur Aini Matondang | 80 | 90 |
| 13 | Nur Sikin | 75 | 80 |
| 14 | Nur Asikin | 75 | 80 |
| 15 | Putri Dian Astuti | 75 | 85 |
| 16 | Putri Oktaviani Lubis | 75 | 80 |
| 17 | Rahma Fauziah Harahap | 75 | 80 |
| 18 | Rendi Ramadani | 80 | 90 |
| 19 | Rifaldi Mahsyaf Azimi | 80 | 95 |
| 20 | Risa Elvina Nasution | 75 | 80 |
| **Jumlah** | | **1500** | **1670** |
| **Rata-rata** | | **75** | **83,5** |
| **Standar Deviasi** | | **3,244428423** | **5,155477414** |
| **Varians** | | **10,52631579** | **26,57894737** |

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh penyebaran nilai 70 sampai 95.pembelajaran dilakukan dengan cara metode panduan membaca. Nilai terendah pretest 70 dan tertinggi 80 sedangkan nilai terendah posttest 80 dan tertinggi 95.Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian tidak terikat pada satu kelas.Sebelum perlakukan diberikan pada kedua kelompok, terlebih dahulu dilakukan uji kemampuan siswa (pretest) untuk mengetahui kemampuan kedua kelompok. Setelah hasi luji pretest dihitung, kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata 75 dan standar deviasinya adalah 3,24 sedangkan kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata 69,25 dan standar deviasinya adalah 5,44. Dari kelompok kontrol hasil pretest 8 siswa mendapatkan nilai 60-70 (1,3,4,5,6,8,10,19), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan langkah-langkah membuat ikhtisar dan nilai 60-65 karena siswa lebih banyak menulis kembali cerita tersebut, dan 5 siswa mendapatkan nilai 70 (2,7,9,11,15), siswa sudah mampu menentukan ikhtisar novel tersebut dan 3 siswa mendapatkan nilai 80 (14,18,20), siswa mampu dalam menentukan ikhtisar novel dan menjelaskan secara singkat, dan 1 siswa mendapatkan nilai 90 (13), siswa mampu dalam menentukan ikhtisar novel tersebut dan menjelaskan secara singkat dan 2 siswa mendapatkan nilai 95 (16,17), siswa sudah menulis ikhtisar novel dengan baik . Dari kelompok kontrol hasil posttest, 2 siswa mendapatkan nilai 65 (5,8), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan ikhtisar novel, dan 7 siswa mendapatkan nilai 70 (1,2,3,6,10,12,19), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan ikhtisar novel tersebut. Kemudian 7 orang siswa mendapatkan nilai 75 (4,7,9,11,15,18,20), siswa kurang mampu dalam menentukan ikhtisar dan hanya menjelaskan secara singkat, dan 2 siswa mendapatkan nilai 80 (13,14), siswa kurang mampu dalam menentukan langkah-langkah membuat ikhtisar novel dan 2 siswa mendapatkan nilai 85 (16,17), siswa lebih banyak menulis kembali isi cerita bukan inti dari cerita tersebut. Selanjutnya kedua kelompok diberikan perlakuan, kelompok eksperimen diperoleh rata-rata nilai hasil belajar menenulis ikhtisar novel (posttest) adalah69,25 yang tergolong tinggi dan standar deviasinya adalah 5,44 sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran memberi perlakuan dengan menjelaskan tentang bagaimana cara menenilis ikhtisar diperoleh rata-rata nilai adalah 75 yang tergolong cukup dan standar deviasinya adalah 3,24. Dari kelompok eksperimen hasil pretest, 3 siswa mendapatkan nilai 70 (10,16,18), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan ikhtisar novel tersebut, dan 5 siswa mendapatkan nilai 75 (5,6,11,15,17), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan ikhtisar novel tersebut, kemudian 8 siswa mendapatkan nilai 80 (1,3,4,7,8,12,13,19), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan ikhtisar novel hanya menjelaskan secara singkat. Kemudian 4 siswa mendapatkan nilai 85 (2,9,14,20), dalam hal ini siswa lebih mampu dalam menentukan ikhtisar novel tersebut. Dari kelompok eksperimen hasil posttest, 2 siswa mendapatkan nilai 75-78 (6,10), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan ikhtisar dari novel tersebut, dan 4 siswa mendapatkan nilai 80 (5,11,15,16), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan ikhtisar buku, dan 6 siswa mendapatkan nilai 85 (1,3,7,12,17,18), dalam hal ini siswa kurang mampu menentukan ikhtisar novel hanya menjabarkan nya secarasingkat,kemudian 8 siswa mendapatkan nilai 90 (2,4,8,9,13,14,19,20), dalam hal ini siswa sudah mampu menentukan ikhtisar novel tersebut.

**4.1.4 Analisis Data Hasil Pretest dan Posttest**

* 1. Distribusi frekuensi hasil pretest

Pemerolehan data hasil pretest dapat dideskripsikan sebagai berikut:

**TABEL XVI**

**DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL PRETEST**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **X** | **F** | **XF** | **(X-X)** | **X2** | **FX2** |
| 70 | 4 | 280 | 5 | 25 | 100 |
| 75 | 12 | 900 | 0 | 0 | 0 |
| 80 | 4 | 320 | -5 | 25 | 100 |
| jumlah | 25 |  |  |  | 200 |

1. Rata-rata

N = 20

∑ᵡ = 1500



1. Standar Deviasi

∑ƒ= 200



1. Mencari varian hasil data *pretest*



Dari perhitungan di atas, maka data tersebut dikategorikan sebagai berikut:

**TABEL XVI**

**PERSENTASE NILAI AKHIR *PRETEST***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Skor** | **Frekuensi** | **Persentase** | **Kategori** |
| 80-100 | 4 | 20% | SangatBaik |
| 70-79 | 16 | 80% | Baik |
| 60-69 | 0 | 0% | Cukup |
| 50-59 | 0 | 0% | Kurang |
| 0-49 | 0 | 0% | SangatKurang |
| **Jumlah** | **25** | **100%** |  |

b.Distribusi frekuensi hasil posttest

Pemerolehan data hasil posttest dapat dideskripsikansebagai berikut:

**TABEL XVII**

**DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL POSTTEST**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **X** | **F** | **XF** | **(X-X)** | **X2** | **FX2** |
| 80 | 12 | 960 | 4 | 16 | 192 |
| 85 | 4 | 340 | -1 | 1 | 4 |
| 90 | 2 | 180 | -6 | 36 | 72 |
| 95 | 2 | 190 | -11 | 121 | 242 |
| **Jumlah** | **20** |  |  |  | **510** |

Dari data di atas dapat dicari rata-rata, standart deviasi dan varians hasil *posttest* yaitu:

1. Rata-rata

N = 20

∑ᵡ = 1670



1. Standar Deviasi

∑ƒ= 510



1. Mencari varian hasil data *posttest*



Dari perhitungan di atas, maka data tersebut dikategorikan sebagai berikut:

**TABEL XVIII**

**PERSENTASE NILAI AKHIR *POSTTEST***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Skor** | **Frekuensi** | **Persentase** | **Kategori** |
| 80-100 | 20 | 1% | SangatBaik |
| 70-79 | 0 | 0% | Baik |
| 60-69 | 0 | 0% | Cukup |
| 50-59 | 0 | 0% | Kurang |
| 0-49 | 0 | 0% | SangatKurang |
| **Jumlah** | **20** | **100%** |  |

**4.2.Pengujian Hipotesis**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dalam penelitian data diambil dari nilai posttest kelompok eksperimen dan nilai posttest kelompok kontrol. Nilai posttest diambil setelah dilakukan perlakuan pada siswa kelas X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2019-2020. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji t yaitu:



Maka= 69,25 =20

= 83,5 =20

S= 4,41

Maka dapat dikalkulasikan sebagai berikut:



Dari perhitungan perbandingan nilai standar signifikan 0.05 dan dk = 20 + 20- 2= 38, diperoleh nilai ttabel = 0,127, nilai thitung > ttabel (11,54 > 0,127). Artinya Hipotesis Nol (H0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (Ha) diterima. Disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis ikhtisar buku/novel. Berdasarkan hal ini, maka disimpulkan bahwa menulis ikhtisar novel efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2019-2020.

**4.3.Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian tidak terikat pada satu kelas. Sebelum perlakukan diberikan pada kedua kelompok, terlebih dahulu dilakukan uji kemampuan siswa (pretest) untuk mengetahui kemampuan kedua kelompok. Setelah hasil uji pretest dihitung, kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata 75 dan standar deviasinya adalah 3,24 sedangkan kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata 69,25 dan standar deviasinya adalah 5,44. Dari kelompok kontrol hasil pretest 8 siswa mendapatkan nilai 60-70 (1,3,4,5,6,8,10,19), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan langkah-langkah membuat ikhtisar dan nilai 60-65 karena siswa lebih banyak menulis kembali cerita tersebut, dan 5 siswa mendapatkan nilai 70 (2,7,9,11,15), siswa sudah mampu menentukan ikhtisar novel tersebut dan 3 siswa mendapatkan nilai 80 (14,18,20), siswa mampu dalam menentukan ikhtisar novel dan menjelaskan secara singkat, dan 1 siswa mendapatkan nilai 90 (13), siswa mampu dalam menentukan ikhtisar novel tersebut dan menjelaskan secara singkat dan 2 siswa mendapatkan nilai 95 (16,17), siswa sudah menulis ikhtisar novel dengan baik . Dari kelompok kontrol hasil posttest, 2 siswa mendapatkan nilai 65 (5,8), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan ikhtisar novel, dan 7 siswa mendapatkan nilai 70 (1,2,3,6,10,12,19), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan ikhtisar novel tersebut. Kemudian 7orang siswa mendapatkan nilai 75 (4,7,9,11,15,18,20), siswa kurang mampu dalam menentukan ikhtisar dan hanya menjelaskan secara singkat, dan 2 siswa mendapatkan nilai 80 (13,14), siswa kurang mampu dalam menentukan langkah-langkah ikhtisar dan 2 siswa mendapatkan nilai 85 (16,17), siswa lebih banyak menulis kembali isi cerita bukan inti dari cerita tersebut.

Selanjutnya kedua kelompok diberikan perlakuan, kelompok eksperimen diperoleh rata-rata nilai hasil belajar mengapresiasi (posttest) adalah 69,25 yang tergolong tinggi dan standar deviasinya adalah 5,44 sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran memberi perlakuan dengan menjelaskan tentang bagaimana cara mengapresiasi diperoleh rata-rata nilaiadalah 75 yang tergolong cukup dan standar deviasinya adalah 3,24. Dari kelompok eksperimen hasil pretest, 3 siswa mendapatkan nilai 70 (10,16,18), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan ikhtisar buku tersebut, dan 5 siswa mendapatkan nilai 75 (5,6,11,15,17), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan ikhtisar novel tersebut, kemudian 8 siswa mendapatkan nilai 80 (1,3,4,7,8,12,13,19), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan ikhtisar buku hanya menjelaskan secara singkat. Kemudian 4 siswa mendapatkan nilai 85 (2,9,14,20), dalam hal ini siswa lebih mampu dalam menentukan ikhtisar novel tersebut. Dari kelompok eksperimen hasil posttest, 2 siswa mendapatkan nilai 75-78 (6,10), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menentukan ikhtisar novel tersebut, dan 4 siswa mendapatkan nilai 80 (5,11,15,16), dalam hal ini siswa kurang mampu dalam menuliskan langkah-langkah ikhtisar novel, dan 7 siswa mendapatkan nilai 85 (1,3,7,12,17,18), dalam hal ini siswa kurang mampu menentukan ikhtisar novelhanya menjabarkan nya secara singkat, kemudian 8 siswa mendapatkan nilai 90 (2,4,8,9,13,14,19,20), dalam hal ini siswa sudah mampu menentukan ikhtisar novel tersebut.

Nilai darithitung dalam penelitian ini adalah 11,54 dimana ttabel adalah 0,127 dalam standar signifikan adalah 0,05 atau 5% . Berarti thitung>ttabel yaitu: 11,54> o,127. Hal ini berarti hipotesis Ha diterima kebenarannya yang menyatakan bahwa “Menulis ikhtisar novel dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar. Menulis ikhtisar novel dengan memberlakukan dan perlakuan, presentasi peningkatan kompetensi siswa dalam Menulis ikhtisar novel dengan memberi perlakuan lebih tinggi.

**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

* 1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa, ditetapkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

* + - 1. Hasil pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diterapkan perlakuan memiliki nilai rata-rata hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis ikhtisar buku masing- masing adalah 18,85 dan 15,00 yang tergolong baik.
      2. Hasil posttest siswa kelompok eksperimen setelah memberikan perlakukan tentang tata cara mengapresiasi puisi memiliki nilai rata-rata 75 yang tergolong sangat baik dan kelompok kontrol memiliki nilai rata- rata 69,25 yang tergolong baik.
      3. Ada perbedaan hasil belajar bahasa indonesia dalam menulis ikhtisar novel. Hal ini membuktikan bahwa menulis ikhtisar novel efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa. Hal ini dibuktikan dari uji t yakni diperoleh thitung> ttabel atau 11,54 > 0,127, sehingga Ha diterima dan Ho ditolak.
  1. **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa, peneliiti memeberikan beberapa saran bagi semua pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini, khususnya dalam pengembangan pembelajaran bahasa indonesia di sekolah menengah atas yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hasil penelitian, bahwa kemampuan menulis ikhtisar novel oleh siswa kelas X SMA Nur Azizi Tanjung Morawa dipengaruhi kegemarannya dalam membaca buku-buku cerita atau novel yang menarik. Oleh karna itu, diharapkan kepada guru untuk memotovasi siswa agar meningkatkat kegemaran mereka untuk membaca dengan memberikan bacaan-bacaan yang menarik dan dapat memperluas wawasan siswa.
2. Semoga kedepannya menulis ikhtisar buku/ novel diterapkan dalam proses belajar mengajar di sekolah agar proses lebih efektif sehingga tercapai tujuan pembelajaran.
3. Kepada guru bidang studi bahasa Indonesia yang mengajar di lokasi penelitian tempat saya melaksanakan penelitian agar meningkatkan perhatiannya terhadap kemampuan siswa dalam belajar bahasa Indonesia khususnya menulis ikhtisar buku/novel.

Selanjutnya perlu diadakan penelitian yang lain dengan pembelajaran yang berbeda, guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Damaianti. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Isitianah, E. Lestari. 2015. *Pembelajaran Keterampilan Menulis Ikhtisar buku di Kelas X SMA Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta.* Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia.* Jakarta. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, dan Kemendikbud.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik.* Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa..* Jakarta: Depdikbud

Mahsun, M.S. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta:PTRaja GrafindoPersada.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor59 Tahun 2014 Tentang *Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.*

Poerwati, Loeloek Endah, dan Amri, Sofan. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta:Prestasi PustakaPublisher.

Ramadhani, D. Sani. 2015.

Setyanto, N. Ardi. 2017. *Interaksi dan Komunikasi Efektif Belajar-Mengajar.* Yogyakarta: DIVA Press.

Sugiono.2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif danKualitatif.*R & D Bandung: Alfabeta.

Syamsuddin. 2005. *Menulis Praktis dalam Berbahasa Indonesia.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Taringa,Henny Guntur, 2010 : 3 *pengertian menulis program Bandung Angkasa : pustaka pelajar*

H[ttp://Pengertian-Pengertian-info.blogspot.co.id/2015/09/*PengertianTujuan-dan-Manfaat-Menuli*s.html](http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-tujuan-dan-manfaat-menulis.html). Diakses, 12 Desember 2018.